

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	17
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	18
TEORITIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	18
2.1.1 Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi	18
2.1.2 Teori-teori Pertumbuhan dalam Pembangunan Ekonomi	19
2.1.3 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.4 Variabel-variabel Pertumbuhan Ekonomi	27
2.1.5 Disparitas Pendapatan	30
2.1.6 Pengukuran Disparitas Ekonomi Regional	35
2.1.7 Desentralisasi Fiskal	38
2.1.8 Hubungan Desentralisasi Fiskal dengan Pertumbuhan Ekonomi	42
2.1.9 Hubungan Desentralisasi Fiskal dengan Disparitas Regional	44

2.1.10 Penelitian Terdahulu	47
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis	72
III. METODE PENELITIAN	77
3.1. Definisi Operasional Variabel	77
3.2. Jenis dan Sumber Data	81
3.3. Metode Analisis	82
3.3.1 Model Penelitian	82
3.3.2 Alat Analisis	84
3.3.2.1. Regresi Data Panel	84
3.3.2.2. Pemilihan Model Estimasi antara Fixed Effect dan Random Effect	88
3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik	89
3.3.4 Pengujian Hipotesis	94
IV. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	96
4.1. Letak Geografis	96
4.2. Pertumbuhan Ekonomi	99
4.3. Kesenjangan Ekonomi Daerah	99
4.4. PDRB per kapita	100
4.5. Keuangan Daerah	101
4.6. Jumlah Penduduk	102
4.7. Rasio Tingkat Pendaftaran Pendidikan Sekolah Lanjutan	103
4.8. Struktur Perekonomian Daerah	104
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	108
5.1. Analisis Data dan Pembahasan Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	108
5.2. Analisis Data dan Pembahasan Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Ekonomi Regional	126

VI. PENUTUP	142
6.1. Kesimpulan	142
6.2. Keterbatasan	146
6.3. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Dana Perimbangan tahun 2001-2009 (dalam milyar rupiah)	6
Tabel 1.2	Laju Perumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan 2000 Pulau-Pulau Utama di Indonesia, 2004-2008 (dalam persen)	11
Tabel 3.1	Variabel Penelitian Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Ekonomi Regional	81
Tabel 4.1	Nilai PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005-2008	99
Tabel 4.2	Angka Disparitas Regional Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005-2008	100
Tabel 4.3	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni SD, SMP dan SMA Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2003-2008 (dalam persen)	103
Tabel 5.1	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Metode <i>Fixed Effect-Least Square Dummy Variable</i>	108
Tabel.5.2	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Metode <i>Random Effect</i>	109
Tabel 5.3	Hasil Hausman Test: Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi	109
Tabel 5.4	Hasil Uji Autokorelasi metode Breusch Godfrey (Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi)	110
Tabel.5.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas metode White (Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi)	111
Tabel 5.6	Hasil Estimasi Koefisien Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan <i>GLS fixed effect</i>	112
Tabel 5.7	Persentase Komposisi Jenis Belanja Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005-2008	119

Tabel 5.8	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional dengan Metode <i>Fixed Effect-Least Square Dummy Variable</i>	127
Tabel 5.9	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional dengan Metode <i>Random Effect</i>	127
Tabel 5.10	Hasil Hausman Test: Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional	129
Tabel 5.11	Hasil Uji Autokorelasi metode Breusch Godfrey (Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional)	128
Tabel 5.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas metode White (Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional)	129
Tabel 5.13	Hasil Estimasi Koefisien Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal Terhadap Disparitas Regional dengan <i>GLS random effect</i>	131



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Tren Dana Perimbangan tahun 2001-2009 (dalam milyar rupiah) 6
Gambar 1.2	Perkembangan PAD Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2001-2008 7
Gambar 1.3	Perkembangan Jumlah Dana Perimbangan yang diterima Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2001-2008 8
Gambar 1.4	Perkembangan Rasio PAD, Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, DAU kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2001-2008 10
Gambar 1.5	Perkembangan Proporsi PDRB per kapita harga berlaku Provinsi Kalimantan Selatan terhadap PDB Indonesia tahun 2001-2008 12
Gambar 1.6	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Selatan dan PDB Indonesia, 2001-2008 13
Gambar 1.7	Koefisien Variasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2001-2008 14
Gambar 4.1	Peta Wilayah Geografis Provinsi Kalimantan Selatan 96
Gambar 4.2	Peta Wilayah Administratif Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Selatan 98
Gambar 4.3	Struktur Perekonomian di Provinsi Kalimantan Selatan menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 104
Gambar 4.4	Peranan Sektor Pertanian di Kabupaten Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2005 dan 2008 105
Gambar 4.5	Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalan di Kabupaten Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005 dan 2008 106
Gambar 4.6	Peranan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran di Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005 dan 2008 107

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN 1	<i>Raw Data</i> Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Daerah	151
LAMPIRAN 2	<i>Raw Data</i> Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Ekonomi Regional	152
LAMPIRAN 3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	153
LAMPIRAN 4	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan metode <i>Fixed Effect-Least Square Dummy Variable</i>	154
LAMPIRAN 5	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Metode <i>Random Effect</i>	155
LAMPIRAN 6	Hasil Hausman Test Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi untuk pemilihan metode <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	156
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Autokorelasi dengan metode Breusch-Godfrey (Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi)	157
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode White (Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi)	158
LAMPIRAN 9	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Metode <i>GLS-Fixed Effect</i>	159
LAMPIRAN 10	Persamaan Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi untuk masing-masing Kabupaten dan Kota	160
LAMPIRAN 11	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional dengan metode <i>Fixed Effect-Least Square Dummy Variable</i>	162
LAMPIRAN 12	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional dengan Metode <i>Random Effect</i>	163
LAMPIRAN 13	Hasil Hausman Test Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Ekonomi untuk pemilihan metode <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	164
LAMPIRAN 14	Hasil Uji Autokorelasi dengan metode Breusch-Godfrey (Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional)	165

LAMPIRAN 15	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode White (Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional)	166
LAMPIRAN 16	Data Hasil Transformasi GLS (Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional)	167
LAMPIRAN 17	Hasil Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Dsparitas Regional dengan Metode <i>GLS-Random Effect</i>	168
LAMPIRAN 18	Persamaan Regresi Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Disparitas Regional untuk masing-masing Kabupaten dan Kota	169

